

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia teknologi modern di berbagai bidang bergerak sangat cepat, demikian juga di dalam bidang transportasi laut. Salah satu faktor pendukung atau unsur dari transportasi di laut digunakan kapal-kapal berbagai jenis dan ukuran yang disesuaikan dengan kondisi daerah yang beroperasi dan kegunaannya. Sarana pelayaran di laut yang digunakan untuk menunjang kelancaran operasi pada umumnya dilakukan oleh kapal-kapal supply. Untuk menunjang kelancaran pelayaran dibutuhkan pesawat-pesawat bantu yang mendukung kinerja mesin induk, salah satunya adalah *bow thruster*.

Merupakan sebuah pesawat bantu ketika olah gerak berupa baling-baling yang ditempatkan melintang di lambung haluan kapal, berguna untuk membantu haluan kapal ke arah kanan atau kiri sesuai dengan operator pada saat olah gerak. Keberadaan *bow thruster* sangat membantu kelancaran olag gerak kapal terutama pada saat cuaca buruk, seperti pada keadaan ombak, arus, dan angin yang kuat. Karena pentingnya peralatan ini maka harus diupayakan selalu siap pakai, sehingga perwira mesin berkewajiban melaksanakan perawatan berkala secara teratur.

Penulis pernah mengalami dan mendapatkan masalah selama bekerja di atas kapal, tepatnya pada tanggal 05 April 2017 terjadi *trip out* beban 100%

pada *bow thruster* yang menyebabkan hampir menabrak kaki platform *offshore*.

Di latar belakang oleh sering terjadinya gangguan *manouvering* pada *bow thruster* saat akan mulai beroperasi, maka penulis tertarik memilih judul

**“Analisis terjadinya *overload* pada *bow thurtser* terhadap kelancaran
maneuvering di SV. Temasek Attaka“**

B. Rumusan Masalah

Dengan mencermati latar belakang dan judul yang sudah ada, penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Faktor apa yang menyebabkan *overload* pada *bow thruster* di kapal SV. Temasek Attaka?
2. Dampak apa yang ditimbulkan dari *overload* pada *bow thruster* di kapal SV. Temasek Attaka?
3. Upaya apa yang dilakukan untuk mencegah *overload* pada *bow thruster* di SV. Temasek Attaka?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah dari judul yang telah dipilih, maka sangat luas pembahasan yang semestinya dapat diuraikan untuk menjelaskan dari perumusan masalah tersebut, sehingga untuk menghindari terjadinya perluasan pembahasan, dalam menulis dan menyusun Skripsi ini Penulis membatasi pembahasan dengan menitik beratkan pada permasalahan tentang terjadinya *overload* pada *bow thruster* selama periode Agustus 2016 sampai dengan Agustus 2017.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penyebab *bow thruster* sering *overload* di kapal SV. Temassek Attaka.
2. Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan ketika *bow thruster* *overload* di kapal SV. Temassek Attaka..

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa manfaat penelitian yang didapatkan, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoriti bagi penulis
 - a. Penulis dapat mengetahui tindakan yang dilakukan ketika terjadi gangguan *overload* pada *bow thruster*.
 - b. Penulis dapat mengetahui seberapa besar hubungan dalam mengkoordinasi perawatan *bow thruster*.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Masinis

Bagi para masinis diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan mengenai perawatan terhadap *bow thruster*.
 - b. Bagi Taruna Taruni Pelayaran Jurusan Teknika

Bagi taruna taruni pelayaran jurusan teknika, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai materi belajar tentang pengoperasian dan perawatan *bow thruster*.
 - c. Bagi Perusahaan Pelayaran

Bagi perusahaan pelayaran hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar bagi perusahaan pelayaran untuk menentukan kebijakan-kebijakan baru tentang manajemen perawatan yang akan dilakukan terhadap *bow thruster*.

d. Bagi PIP Semarang

Bagi PIP Semarang, penulisan skripsi ini dapat menjadi perhatian agar pemahaman terhadap *bow thruster* semakin baik dan dapat dijadikan bekal ilmu pengetahuan tambahan bagi calon perwira yang akan bekerja di atas kapal, serta menambah perbendaharaan karya ilmiah di Perpustakaan PIP Semarang.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan penulis serta untuk memudahkan pemahaman, penulisan skripsi disusun dengan sistematika yang terdiri dari lima bab secara kesinambungan yang didalam pembahasannya merupakan suatu rangkaian yang tidak terpisahkan. Adapun sistematika penulisan tersebut disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan mengenai tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori atau pemikiran-pemikiran yang melandasi judul penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga merupakan satu kesatuan utuh yang dijadikan landasan penyusunan kerangka pemikiran, atau istilah lain dalam penelitian yang dianggap penting.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari Waktu, Tempat Penelitian, metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data. Metode penelitian yang digunakan adalah dua metode yaitu metode *Fishbone* dan metode *Fault Tree Analysis*.

BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian dan alur analisa dalam menemukan penyebab dasar timbulnya permasalahan sehingga upaya pencegahan dan penanganan yang tepat dapat ditemukan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi simpulan penelitian yang dipaparkan secara singkat dan jelas serta saran peneliti sebagai upaya untuk memecahkan masalah.